

**METODE DAN MEDIA MENGHAFAL AL-QUR'AN
BAGI SANTRI DIFABEL-TUNANETRA
DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN
SEMAWUNG DALEMAN, KUTOARJO, PURWOREJO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:
Kholisnawati
NIM 121100091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Kholisnawati: “Metode dan Media Menghafal Al-Qur’an Bagi Santri Difabel-Tunanetra Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Semawung Daleman Kutoarjo Purworejo.” Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Agama, Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah sedikitnya penghafal Al-Qur’an di kalangan difabel-tunanetra, dan belum adanya teori tentang metode dan media menghafal Al-Qur’an bagi santri difabel-tunanetra. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode menghafal Al-Qur’an yang dilakukan santri difabel-tunanetra, untuk mengetahui media menghafal Al-Qur’an santri difabel-tunanetra dan untuk mengetahui faktor kendala dan pendukung proses menghafal Al-Qur’an yang dialami santri difabel-tunanetra di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menjawab rumusan masalah sebagai berikut: (1) metode menghafal Al-Qur’an santri difabel-tunanetra di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an yaitu: Metode *Talqin* (pendiktean) yaitu metode menghafal Al-Qur’an dengan cara guru atau pendikte mencontohkan hafalan, lalu penghafal menirukan, jika terdapat kesalahan segera diluruskan. Metode *Sima’i* merupakan metode menghafal Al-Qur’an dengan cara mendengarkan ayat yang akan dihafalkan. Metode *Tasmi’* merupakan metode menghafal Al-Qur’an dengan memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jama’ah. Metode *Talaqqi* adalah memperdengarkan hafalan-hafalan baru kepada guru *tahfidz*. Metode *Muroja’ah* adalah menyetorkan kembali hafalan yang telah diperdengarkan kepada guru *tahfidz*. Metode *Takrir* merupakan metode menghafal dengan mengulang kembali ayat-ayat yang telah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah. Metode *Mudarosah Ayatan* yaitu santri berkumpul dalam satu majlis dan satu per satu secara berurutan membaca ayat-ayat Al-Qur’an dengan tidak melihat *mushaf*, kemudian guru *tahfidz* secara langsung mengoreksi apabila terjadi kesalahan. (2) Media menghafal Al-Qur’an santri difabel-tunanetra yaitu media Kaset, *Tape Recorder* dan Al-Qur’an Braille. (3) Faktor kendala: a) Kendala rusaknya Kaset *Tape Recorder*, b) Kurang menguasai Al-Qur’an Braille, c) Tidak adanya pembimbing khusus menghafal Al-Qur’an bagi santri difabel-tunanetra. Faktor pendukung: a) Dukungan dan do’a dari pengasuh, b) Adanya kegiatan-kegiatan yang menambah kecintaan santri terhadap Al-Qur’an, c) Dukungan dari teman-teman, c) terbantu dengan sering mendengarkan bacaan Al-Qur’an.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kata-kata Allah yang *azaliy*, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, yang tertulis pada mushaf, yang periwayatannya secara mutawatir, menjadi petunjuk bagi manusia dan membacanya adalah ibadah.¹ Al-Qur'an menjadi petunjuk manusia dalam mengarungi kegidupan di dunia. Allah menjelaskan tujuan diturunkannya Al-Qur'an dalam ayat berikut:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا²

“Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk menuju (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal-amal sholeh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar” (QS. Al-Isra' ayat 9)³

Al-Qur'an memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan akidah, syari'ah, dan akhlak, dengan jalan meletakkan dasar-dasar prinsipil mengenai persoalan-persoalan tersebut.⁴ Al-Qur'an merupakan salah satu mukjizat yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw.⁵

Al-Qur'an menjadi pelipur kalbu para ahli ilmu, cahaya penerang bagi ahli pengetahuan dan keimanan. Al-Qur'an tidak akan pernah menimbulkan

¹ Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an, Teori dan Pendekatan* (Yogyakarta, LKIS: 2012) hlm. 16

² *Al-Qur'an In Word, QS. Al-Israa', ayat:9*

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah_pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an* (Ciputat, Lentera Hati: 2009) hlm. 33.

⁴ M. Qurays Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Penerbit Mizan) hlm. 49.

⁵ Imam Nawawi, *Al-Tibyan Fi Adab Hamalat Al-Qur'an*, prjm: Tarmana AQ, *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an Adab dan Tata-Caranya* (Bandung, Al-Bayan: 1996) hlm. 29-30.

kebosanan bagi orang yang ikhlas banyak membacanya, kapan dan dimanapun mereka berada.⁶

Allah menjadikan Al-Qur'an yang berisi petunjuk-Nya sebagai "parameter" bagi setiap sikap dan tingkah laku dalam segala aspek kehidupan. Dengan demikian, manusia dengan segala aktifitas dan segala aspek kehidupannya menjadi "terukur", sehingga dapat diketahui atau dimengerti, apakah sikap dan tingkah laku manusia itu sesuai dengan petunjuk wahyu-Nya atau dalam kesesatan yang nyata.⁷

Al-Qur'an sebagai petunjuk, wajib dipelajari bagi seluruh umat Muslim, bahkan sebagian umat Muslim menghafalkan Al-Qur'an untuk senantiasa menjaga kemurniannya. Bagi seorang *hafidz* atau penghafal Al-Qur'an, mata adalah alat perekam untuk mengingat-ingat letak ayat, halaman, baris, dan huruf untuk membantu mengingat-ingat hafalan Al-Qur'an. Rekaman setiap gambar yang dilihat oleh mata kedalam otak kemudian dilafalkan kembali dengan mata terpejam.⁸ Betapa pentingnya fungsi mata untuk mempelajari dan menghafalkan huruf-huruf Al-Qur'an, lalu bagaimana seorang Muslim yang tidak bisa merasakan fungsi mata tersebut –seperti yang dialami oleh kaum difabel-tunanetra– dalam menghafalkan Al-Qur'an?

Pendidikan Al-Qur'an sangat penting bagi seluruh umat muslim karena menjadi dasar petunjuk dan Al-Qur'an merupakan bacaan wajib ketika

⁶ *Ibid.* hlm. 30.

⁷ Solihan Mahdum Cahyana, *Mengenal, Memahami dan Mengamalkan Al-Qur'an*, hlm. 4.

⁸ D. M. Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta, Noura Books: 2013) hlm. 8.

shalat. Bagi seorang pendidik Pendidikan Agama Islam, semestinya memberikan pendidikan Al-Qur'an secara menyeluruh, tanpa terkecuali bagi difabel-tunanetra.

Difabel-tunanetra perlu mendapatkan bimbingan khusus dalam mempelajari Al-Qur'an, karena difabel-tunanetra hanya dapat membaca Al-Qur'an dari ayat-ayat yang telah dihafalkannya atau dengan membaca Al-Qur'an Braille. Maka selain mempelajari Al-Qur'an Braille, perlu diketahui juga bagaimana cara menghafalkan Al-Qur'an bagi difabel-tunanetra.

Saat ini telah diadakan beberapa alat untuk membantu kaum difabel-tunanetra seperti Al-Qur'an Braille, Iqro' Braille, rekaman kaset, *tape recorder* dan sebagainya untuk mempelajari Al-Qur'an. Dengan adanya alat-alat tersebut, kaum difabel-tunanetra memaksimalkan fungsi indra peraba dan pendengarannya untuk mempelajari Al-Qur'an.

Adanya Al-Qur'an Braille, diharapkan mampu membantu kaum difabel-tunanetra untuk mempelajari atau menghafalkan Al-Qur'an, namun ternyata tidak semua difabel-tunanetra dapat membaca Al-Qur'an Braille. Ukuran Al-Qur'an Braille sangat besar, yaitu satu juz Al-Qur'an Braille ukurannya seperti 30 juz Al-Qur'an normal ukuran besar dan harganya mahal sehingga sangat jarang difabel-tunanetra yang memilikinya secara pribadi.⁹ Pemerintah telah mendirikan yayasan untuk tunanetra dan memberikan fasilitas Al-Qur'an Braille dan Iqro' Braille, namun tidak semua kaum difabel-tunanetra dapat menggunakannya. Masih banyak kaum difabel-

⁹Richana, santri difabel-tunanetra di Ponpes Hidayatul Qur'an Kutoarjo, purworejo. Saat ini beliau telah selesai menghafalkan Al'Qur'an 30 Juz. Wawancara pada tanggal 06 April 2015 jam 08:45 WIB.

tunanetra yang tidak mendapatkan kesempatan untuk membaca Al-Qur'an Braille.¹⁰

Saat ini, penghafal Al-Qur'an dari kalangan difabel-tunanetra masih jarang ditemui. Metode dan media menghafalkan Al-Qur'an bagi difabel-tunanetra jarang diketahui, sehingga para penghafal dari kalangan difabel-tunanetra kesulitan dalam menggunakan metode yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an. Untuk itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian terhadap metode menghafal Al-Qur'an bagi difabel-tunanetra.

Peneliti memilih Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Semawung Daleman, Kutoarjo, Purworejo Jawa Tengah sebagai obyek penelitian karena Pondok Pesantren ini didirikan oleh seorang *Kiai* yang memiliki keterbatasan penglihatan atau difabel-tunanetra. Beliau adalah seorang *hafidz* yang telah hafal Al-Qur'an 30 juz. Beliau juga menghafalkan kitab-kitab klasik penunjang pendidikan agama islam. Di Pondok pesantren Hidayatul Qur'an ini terdapat 43 santri putri dan 34 santri putra, beberapa diantaranya merupakan santri yang memiliki keterbatasan penglihatan atau difabel-tunanetra. Sebagian besar santri di pesantren ini menghafalkan Al-Qur'an, termasuk santri difabel-tunanetra tersebut, bahkan beberapa santri difabel-tunanetra telah *khatam* menghafalkan Al-Qur'an 30 juz.¹¹

Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, peneliti melihat seorang difabel-tunanetra, mampu melantunkan ayat-ayat Allah dengan fasih dan lancar. Mereka membaca dengan *makhorijul huruf* yang tepat dalam setiap

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Observasi pra-penelitian di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, hari senin tanggal 06 April 2015.

hurufnya, panjang pendek, dan *tajwidnya*.¹² Keterbatasan penglihatan bukanlah alasan seseorang untuk tidak melantunkan ayat-ayat Allah SWT, terbukti dengan berhasilnya *Kiai* dan Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dalam menghafal Al-Qur'an 30 Juz.

Uraian diatas merupakan hal-hal yang melatarbelakangi peneliti mengangkat judul : **Metode dan Media Menghafal Al-Qur'an bagi Santri Difabel-Tunanetra di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Semawung Daleman, Kutoarjo, Purworejo**. Penelitian ini lebih dipusatkan kepada metode dan media menghafal Al-Qur'an yang digunakan oleh santri difabel-tunanetra di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Kutoarjo. Menurut peneliti, penelitian ini penting dilakukan untuk menambah wawasan tentang metode menghafal Al-Qur'an, terutama metode menghafal Al-Qur'an bagi orang-orang yang memiliki keterbatasan penglihatan atau difabel-tunanetra. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat membantu orang-orang difabel-tunanetra lain yang akan menghafalkan Al-Qur'an, dan menjadikan refleksi bagi orang-orang yang memiliki panca indra lengkap agar lebih bersyukur dan menggunakannya secara maksimal untuk beribadah kepada Allah SWT.

Semoga penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi kepada para pendidik PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam proses mendidik, membimbing dan membentuk kepribadian islami dan *qur'ani*.

B. Identifikasi Masalah

¹² *Ibid.*

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minimnya santri dikalangan difabel-tunanetra yang menghafal Al-Qur'an.
2. Minimnya pengetahuan tentang metode dan media menghafal Al-Qur'an bagi difabel-tunanetra, sehingga para penghafal dari kalangan difabel-tunanetra kesulitan dalam menggunakan metode dan media yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metode menghafal Al-Qur'an yang dilakukan santri difabel-tunanetra di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an?
2. Apa media yang digunakan oleh santri difabel-tunanetra dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an?
3. Apa saja faktor kendala dan pendukung proses menghafal Al-Qur'an yang dialami santri difabel-tunanetra di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan menjadi tiga tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan santri difabel-tunanetra di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dalam menghafalkan Al-Qur'an.

2. Untuk mengetahui media yang digunakan oleh santri difabel-tunanetra dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.
3. Untuk mengetahui faktor kendala dan pendukung proses menghafal Al-Qur'an yang dialami santri difabel-tunanetra di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Secara teoritik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang berarti dalam khasanah keilmuan dan memberikan pengetahuan bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya.
2. Penelitian ini secara praktis, diharapkan menjadikan refleksi bagi pembaca bahwa keterbatasan yang dimiliki seseorang bukanlah masalah yang dapat menghalangi dalam mencapai keberhasilan, khususnya dalam menghafal Al-Qur'an bagi kalangan difabel-tunanetra.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Nawawi. 2013. *Kafa Bihi*. Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Bantul. Yogyakarta.
- Abdul Hakim Syukrie.: bacicir@yahoo.com:
- Ahmad, Zainuddin. 2009. *Terjemah Ringkasan Sahih Bukhori*. Dar Al-Kitab wa Al-Sunna. Pakistan.
- Al Albani, Muhamad Nashiruddin. 2007. *Muktashar Shahih Bukhari*. Jiid 5. Pustaka Azzam. Jakarta.
- Al-Habsyi, Al-Habib Al-Imam Al-Allamah Ali bin Muhammad bin Husain. Prjm M. Bagir Al-Habsyi. 1992. *Simtud Duror-Untaian Mutiara*. H Anis bin Alwi bin Ali Al-Habsyi. Solo.
- Al-Hadad, Al-Habib Alwy. 2007. *Jadilah Manusia Paling Beruntung*. Qudsi Media. Yogyakarta.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Al-Umari, Abu Jihad Sultan. 2008. *Aku Menangis Bersama Al-Qur'an*. Qaula Smart Media. Solo.
- Ali, Suryadharma. 2013. *Paradigma Pesantren*. UIN Maliki Press. Malang.
- Amin Haedari, Abdullah Hanif, dkk. 2004. *Masa Depan Pesantren*. IRD Press. Jakarta.
- Amiruddin, Alliaras Wahid, dan Moh Rofiq. 2006. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- An-Nawawi, Imam Abu Zakaria bin Syaraf. 2008. *Riyadhus Sholihin*. Jilid kedua. prjm: Erwandi Tarmizi. Maktaba Dar-us-Salam. Riyad.
- _____. 1996. *Al-Tibyan Fi Adab Hamalat Al-Qur'an*, prjm: Tarmana AQ, *Menjaga Kemulyaan Al-Qur'an*. Al-Bayan. Bandung.

- Anonim. 2009. *Mushaf Marwah, Al-Qur'an, Terjemah, dan Tafsir untuk Wanita*. Penerbit Hilal. Bandung.
- Anonim. 2014. *Al-Qur'an Karim Dalam Huruf Braille*. Yayasan Penyantun Wyata Guna (YPWG). Bandung.
- Arifin, Muh Zainul. 2012. *Metode Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak-Anak Di Pondok Pesantren Ash-Sholihah Jonggrangan Sumberdadi Mlati Sleman Yogyakarta*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arsyadi, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Athaillah, H. A. 2010. *Sejarah Al-Qur'an*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Azizah, Umi. 1998. *Metode Pengajaran Kitab Kuning dalam Pesantren Salafi Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Balai Pustaka. 2003. *Arti Pendidikan Terpadu Bagi Saya: Kumpulan Karangan Anak-Anak SD Tunanetra Mengenai Pendidikan Terpadu*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Cahyana, Solihan Mahdum. *Mengenal, Memahami dan Mengamalkan Al-Qur'an*.
- Charisma, Chadziq. 1991. *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*. Bina Ilmu. Surabaya.
- Cahaya Nabawiy. 2012. "Inspirasi Dari Kutoarjo". Edisi No 101 Th. IX Safar 1433 H/ Januari 2012.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran; Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Gava Media. Yogyakarta.
- Dedy Kustawan dan Yani Meimulyani. 2013. *Mengenal Pendidikan Khusus & pendidikan layanan Khusus serta Implementasinya*. PT Luxima Metro Media. Jakarta.
- Diah, Poppy. 2013. *Melihat Dunia Tanpa Mata: Kisah Motivasi dari Para Penyandang Tunanetra*. Khazanah Intelektual. Bandung.

Djamarah, S. B. dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar-Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.

Dofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren*. LP3ES. Jakarta.

_____. 2011. *Tradisi Pesantren, Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. LP3ES. Jakarta.

Emzir. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Rajawali Pers. Jakarta.

Faizah, Nur. 2008. *Sejarah Al-Qur'an*. Artha Rivera. Jakarta.

Farchatun, In. 2014. *Penerapan Metode Takrir dalam Menunjang Program Tahfidzul Qur'an Pada Santri di Komplek Tahfidz Hindun-Anisah Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta Periode Tahun 2013-2014*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Agama (STIA) Alma Ata Yogyakarta.

Fathurrohman, Mas'udi. 2012. *Al-Qasim cara mudah menghafal Al-Qur'an dalam 1 Tahun*. Elmatara. Yogyakarta.

Finoza, Lamuddin. 2013. *Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Non Jurusan Bahasa*. Diksi Insan Mulia. Jakarta.

Ghazali, Imam. 2011. *Mukhtasyar Ihya' Ulumuddin*, prjm: Ahmad Abdurraziq Al-Bakri, *Ringkasan Ihya' Ulumudin*. Sahara. Bekasi.

Hasan Alwi, Soenjono Dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, dan Anton M. Moeliono. 2003. *Tata Bahasa Indonesia*, edisi ketiga. Balai Pustaka. Jakarta.

Hendri, Ari. 2008. *Mukjizat Al-Qur'an*. Artha Rivera. Jakarta.

Hitami, Munzir. 2012. *Pengantar Studi Al-Qur'an, Teori dan Pendekatan*. LKIS .Yogyakarta.

<https://rafikgadogado.wordpress.com/2011/09/17/media-pembelajaran-bagi-tunanetra/> diunduh pada hari Rabu, tgl 06 Januari 2016, pukul 10.30 WIB.

<https://psibkusd.wordpress.com/about/a-tunanetra/pemilihan-media-pembelajaran-yang-tepat-bagi-siswa-tunanetra/> diunduh pada hari Rabu, tgl 06 Januari 2016, pukul 11.00 WIB.

<http://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-tape-recorder/>. Diunduh pada tanggal 20 November 2015, pukul 14:41 WIB.

<http://alquranbraille.blogspot.co.id/> di unduh pada tanggal 20 November 2015, pukul 15:53

Imam Al-Ghazali. 1996. *Kitab Adab Tilawah Al-Qur'an*. trjmh: *Adab Membaca Al-Qur'an*, prjm: A. Hufaf Ibriy. Tiga Dua. Surabaya.

Imam Nawawi. 1996. *Al-Tibyan Fi Adab Hamalat Al-Qur'an*, prjm: Tarmana AQ, *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an Adab dan Tata-Caranya*. Al-Bayan Bandung.

Jenny Thompson. 2014. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, prjm: Eka Widayati. Erlangga. Jakarta.

Kustawan, Dedy dan Meimulyani, Yani. 2013. *Mengenal Pendidikan Khusus & Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya*. PT Luxima Metro Media. Jakarta.

Kountur, Rony. 2005. *Metode Penelitian*. PPM. Jakarta.

Lestari, Nurul Ulfah Puji. 2012. *Difabel Berbeda Bukan Untuk Dibedakan*. Psikomedia. Yogyakarta.

M Syafi'ie, Purwanti, dan Mahrus Ali. 2014. *Potret Difabel berhadapan dengan Hukum Negara*. Sigab. Yogyakarta.

Makharudin, D.M. 2013. *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*. Noura Books. Jakarta.

Makhdlori, Muhammad. 2008. *Mukjizat-Mukjizat Membaca Al-Qur'an*. Difa Press.

Margono, S., 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Marzuki, Kamaluddin. 1992. *Ulum Al-Qur'an*. Rosdakarya. Bandung.

Masrohati, Kuni. 2011. *Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an pada Siswa Difabel di Yayasan Yaketunis Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mujahid. 2007. *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam*. Idea Press. Yogyakarta.

- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya. Pustaka Progressiff.
- Munawwir, Ahmad Warson dan Muhammad Fairuz. 2007. *Kamus Al-Munawwir Indonesia- Arab*. Surabaya. Pustaka Progressiff.
- Mushaf Marwah, Al-Qur'an, Terjemah, dan Tafsir untuk Wanita*. 2009. Penerbit Hilal. Bandung.
- Moleong, Lexy J., 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i. 2010. *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Nata, Abuddin. 2006. *Metodologi Studi Islam*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- _____. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Nur'aeni. 1997. *Intervensi Diri bagi Anak Bermasalah*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Poerwadarminta, W. J. S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Sa'dulloh. 2008. *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Gema Insani. Jakarta.
- Sayyid, Salafuddin Abu. 2013. *Balita pun Hafal Al-Qur'an: Rampai Kisah Sarat Edukasi, Motivasi, Dan Inspirasi Dari Para Bocah, Lansia, Dan Sosok Luar Biasa Penghafal Al-Qur'an*. Tinta Medina. Solo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuanitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Shihab, M. Quraish. 2009. *Tafsir Al-Mishbah_pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati. Ciputat.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Penerbit Mizan.
- Shohib, Muhammad. 2011. *Pedoman Membaca dan Menulis Al-Qur'an Braille*. Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI. Jakarta.

- Shohib, Muhammad. 2012. *Pedoman Membaca dan Menulis Al-Qur'an Braille*. Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Jakarta.
- Syafi'ie dan Purwanti. 2014. *Potret Difabel Berhadapan Dengan Hukum Negara*. Yogyakarta.
- Smart, Aqila. 2010. *Anak Cacat Bukan Kiamat, Metode Pembelajaran & Terampil Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Kata Hati. Yogyakarta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Widya Karya. Semarang.
- Tea, Taufik. 2009. *Inspiring Teaching, Mendidik Penuh Inspirasi*. Gema Insani. Jakarta.
- Tim Bahasa Pustaka Agung Harapan. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. CV Pustaka Agung.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2006. *Anak Supernormal dan Program Pendidikanya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Utomo, Sutrisno Sastro. 2015. *Kamus Indonesia-Jawa*. Pustaka Utama. Jakarta.
- Wahid, Abdurrahman. 2010. *Menggerakkan Tradisi: Esai-Esai Pesantren*. LKIS. Yogyakarta.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara cepat menghafal Al-Qur'an*. Diva Press. Yogyakarta.
- Waidi. 2012. *Embun Jiwa: Bikin Hidup Lebih Hidup, Penjernih Pikiran dan Pencerah Jiwa Menuju Titik Tuhan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Widyamartaya, A. 1992. *Seni Membaca Untuk Studi*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.